

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN
PROGRAM ADIWIYATA DI SD NEGERI 01 DELINGAN
KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh :
NOVITA RUSWANTI
A510150006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM
ADIWIYATA DI SD NEGERI 01 DELINGAN KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

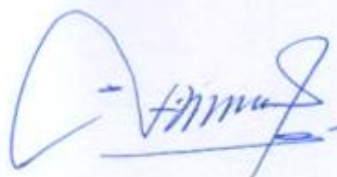
Oleh:

Novita Ruswanti

A510150006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.

NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM
ADIWIYATA DI SD NEGERI 01 DELINGAN KARANGANYAR


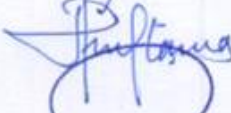

Oleh:

Novita Ruswanti

A510150006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Jum'at, 19 – Juli – 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Achmad Fathoni, M. Pd. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sukartono, M.M. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Almuntaqo Zainuddin, M. Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juni 2019

Penulis,



Novita Ruswanti

A510150006

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ADIWIYATA DI SD NEGERI 01 DELINGAN KARANGANYAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Peran kepala sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di SDN 01 Delingan, (2) Faktor pendukung dan kendala kepala sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di SDN 01 Delingan. (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan program Adiwiyata di SDN 01 Delingan. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sumber data pada penelitian ini kepala sekolah, guru khusus membidangi program Adiwiyata, dan siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Peran Kepala Sekolah dalam melaksanakan Program Sekolah Adiwiyata, meliputi: Peran hubungan antar perseorangan, peran informasional, dan pengambil keputusan, (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat program sekolah Adiwiyata. Faktor pendukung terbentuk dari adanya peran aktif dari warga sekolah untuk bersama-sama menjaga dan mengelola program sekolah Adiwiyata. Faktor penghambat siswa masih harus diingatkan oleh guru dalam kegiatan program Adiwiyata. (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan Program Sekolah Adiwiyata, meliputi: (a) Kebijakan Berwawasan Lingkungan: Kebijakan sekolah membentuk tim Adiwiyata sekolah, Merancang program kegiatan lingkungan hidup, Kebijakan sekolah dalam membangun kemitraan lingkungan hidup, dan Kebijakan pendanaan pengelolaan lingkungan sekolah, (b) Kurikulum Berwawasan Lingkungan, (c) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif: Program Kerjabakti, Pemilahan sampah, Program Jum'at bersih, Bank Sampah, Pengomposan Sampah, Daur ulang (Recycle), dan (d) Pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.

Kata kunci : Kepala sekolah, adiwiyata

Abstract

This research is aimed to describe: (1) The role of headmaster on adiwiyata program in SD Negeri 01 Delingan, (2) The component support and the headmaster' problem on adiwiyata program in SD Negeri 01 Delingan, (3) The effort in resolving pblem on adiwiyata program in SD Negeri 01 Delingan. The type of research is a descriptive qualitative. Data are collected using interviews, observation, documentation. This research used interactive model through data reduction, data display, data conclusion. Validity of data are used source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. Subject of this research are headmaster, teacher, and students. The finding of this research can be concluded that: (1) The role of headmaster on adiwiyata program such as the role relationship between each person namely briefing, informational role (making a school blog, and discussion).(2) The

supporting factor and problem factor of adiwiyata program. Supporting factor happened from the active role from school member to keep adiwiyata program together. Problem factor is happened when student are reminded by teacher on adiwiyata program. (3) The effort in resolving problem on adiwiyata program such as (a) The concept of society policy (school policy to make a team of adiwiyata program, arranging an environment program, school policy in build an environment partnership, budgeting policy to manage school society. (b) The curriculum concept of society (attention matery of society). (c) society activity based on participation (voluntary work, selection of trash, friday cleaning program, trash bank, compost trash, recycle trash, and (d) managing facilities and basic facilities which friendly society (fish pool, gazebo, and green house).

Keywords: Headmaster, adiwiyata.

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana di selenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran (Mulyasa, 2018: 89).

Menurut Senang dan Maslachah (2018: 50), peran kepala sekolah sangat penting dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Kepala sekolah berperan sebagai: peran hubungan antar perseorangan (*interpersonal roles*), peran informasional (*informational roles*), dan sebagai pengambil keputusan (*decisional roles*).

Kepala sekolah diharapkan mampu berperan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di sekolah. Baik persoalan dari dalam maupun dari lingkungan. Lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan yang unggul. Sehingga perlu adanya upaya untuk menjaga lingkungan agar tercipta suasana belajar yang kondusif.

Terkait dengan masalah lingkungan, sangat diperlukan adanya pengelolaan lingkungan yang sudah mengalami kerusakan agar tidak menjadi semakin parah. Dalam mengantisipasi hal tersebut pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu unsur dalam konsep pembangunan berkelanjutan adalah pendidikan lingkungan hidup.

Untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah, dikeluarkan kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No. 03/ MENLH/ 02/ 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup melalui program Adiwiyata. Adiwiyata adalah sebuah kesepakatan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan bagi sekolah yang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup. (Endang Haris, 2018: 6; dan Ilyas Assad, 2011).

Menurut Endang Haris, (2018: 9), tujuan dari Program Adiwiyata yaitu untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Keuntungan dari program Adiwiyata adalah dapat menciptakan tempat pembelajaran disekolah yang nyaman, bersih, dan asri.

SDN 01 Delingan merupakan salah satu Sekolah Adiwiyata juga merupakan Sekolah Adiwiyata Mandiri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada Sabtu, tanggal 1 September 2018 diperoleh keterangan bahwa SDN 01 Delingan telah menjuarai berbagai lomba terkait dengan lingkungan hidup, yaitu dengan lolosnya SDN 01 Delingan maju lomba adiwiyata tingkat provinsi Jawa Tengah, setelah lolos pada tingkat Kabupaten. Kaitanya dengan sekolah adiwiyata, yang menjadi masalah klasik di setiap sekolah tentang penanganan pengelolaan sampah. Di SDN 01 Delingan sebelum adanya Adiwiyata dalam pengelolaan sampah masih dibuang di kubangan belakang sekolah dan selanjutnya dibakar, dimana hal itu dapat menimbulkan terjadinya polusi udara, tetapi setelah adanya program sekolah Adiwiyata pengelolaan sampah di SDN 01 Delingan lebih teratur.

Sebagai sekolah Adiwiyata, SDN 01 Delingan memberikan waktu setiap pagi hari bergiliran setiap kelas melaksanakan piket, diantaranya: menyiram tanaman, dan membersihkan sampah. Pihak kepala sekolah SDN 01 Delingan serta para guru mempunyai keinginan kuat agar lingkungan di SDN 01 Delingan tampak rapi dan terawat, tetapi dari siswa sendiri apabila kepala sekolah membimbing maupun para

guru membimbing masih asyik bermain sendiri dan belum mengerti manfaat dari adanya kegiatan menjaga lingkungan mulai dari pemisahan sampah kering dan sampah basah.

Melalui peran kepala sekolah, dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata diperlukan usaha yang keras dari semua warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, dan murid SDN 01 Delingan. Kaitannya dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang dilakukan pihak sekolah untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif. Akan tetapi, sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang terkait dengan lingkungan. Seperti pembuatan pupuk kompos dari sisa sampah kering digunakan untuk pemberdayaan lahan hijau atau Green House, pemilahan sampah organik dan anorganik, kolam ikan lele, hutan sekolah sebagai penghijauan dan pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas. Sehingga dengan ini sekolah dapat tercipta suasana kondusif dengan memperhatikan konsep cinta lingkungan.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Lokasi yang digunakan untuk tempat penelitian di SD N 01 Delingan yang beralamat di Ngrenak RT 05/ 10, Desa Delingan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan tanggal 15 April 2019 - 15 Mei 2019. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Sumber data adalah sumber data primer, dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa SD N 01 Delingan, selaku pihak yang mengerti dan memahami terkait dengan topik permasalahan. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen atau laporan tentang pelaksanaan Adiwiyata di SD N 01 Delingan dan berkenaan dengan profil sekolah. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD N 01 Delingan, guru kelas SD N 01 Delingan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sumber

data pada penelitian ini kepala sekolah, guru khusus membidangi program Adiwiyata, dan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peran Kepala Sekolah

3.1.1. Peran hubungan antar perseorangan

Informasi tentang peran kepala sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata di SD N 01 Delingan diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam wawancara ini adalah kepala sekolah SD N 01 Delingan yang bernama Bapak Sukar, S.Pd. SD, Ibu Hartini S.Pd selaku guru kelas VI dan membidangi masalah Adiwiyata, serta siswa SD N 01 Delingan. Dari hasil penelitian, peran kepala sekolah dalam hubungan antar perseorangan kepada bapak dan ibu guru kaitannya dengan program sekolah adiwiyata di SDN 01 Delingan cukup baik, dan rutin memberi pengarahan kepada bapak dan ibu guru kaitannya dengan program adiwiyata yaitu dengan adanya briefing setiap hari senin, yang dapat menyatukan segala pikiran dalam memajukan sekolah kaitannya dengan program sekolah adiwiyata. Lasno (2019) menyatakan bahwa program adiwiyata adalah harapan dan cita-cita bersama, sehingga diperlukan kerja sama dari semua pihak, baik dari guru, komite, siswa dan dengan masyarakat dari orang tua siswa disekolah.

3.1.2 Peran Informasional

Kepala sekolah dalam melaksanakan perannya selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan, yaitu kemungkinan adanya informasi-informasi yang berpengaruh terhadap penampilan sekolah. Peran kepala sekolah sebagai informasional cukup baik, dalam memberikan informasi kepada bapak dan ibu guru kaitannya dengan program sekolah adiwiyata yaitu dengan adanya rapat bersama guru, staf, komite dan wali murid yang dapat menyatukan segala pikiran dan terbuka dalam memajukan sekolah kaitannya dengan program sekolah adiwiyata, sekolah juga membuat blog sebagai sarana informasi kepada masyarakat secara online.

3.1.3 Peran pengambil keputusan

Kepala sekolah dalam melaksanakan perannya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam penampilan program-program baru. Kepala sekolah sebagai pengambil keputusan cukup baik, dalam mengambil keputusan kaitannya dengan program sekolah adiwiyata yaitu dengan musyawarah bersama, program sekolah adiwiyata di SDN 01 Delingan meliputi: adanya pembagian piket membersihkan lingkungan sekolah agar tercipta lingkungan yang sehat dan bersih, dan pembuatan daur ulang sampah plastik menjadi barang berharga, kegiatan adiwiyata melibatkan semua warga sekolah agar tercipta sekolah peduli lingkungan. Menurut Jumaryati, Bambang Sumardjoko, dan Achmad Fathoni (2017), kepala sekolah mengadakan koordinasi dengan semua warga sekolah baik guru, komite maupun wali murid untuk mengatasi berbagai kendala yang ada.

3.2. Faktor Pendukung dan Kendala Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SDN 01 Delingan

3.2.1 Faktor pendukung program sekolah adiwiyata

Faktor pendukung kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di SDN 01 Delingan adalah kegiatan yang bervariasi, keinginan siswa untuk berkembang dan lebih kreatif serta pengemasan kegiatan yang menarik. Ipo Astria (2018) menyatakan bahwa peran aktif dari seluruh siswa dalam kegiatan kebersihan yang dilakukan setiap hari. Dengan adanya partisipasi dari semua pihak dapat menjadi pendukung adanya program Adiwiyata. Hasil observasi menunjukkan bahwa kesadaran untuk berpartisipasi secara aktif dari siswa, guru, karyawan maupun masyarakat sekitar merupakan faktor pendukung keberhasilan program sekolah adiwiyata di SDN 01 Delingan.

3.2.2 Kendala dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata

Kendala dari kegiatan program sekolah adiwiyata melalui pengelolaan sampah tidak jauh dari kesadaran untuk berpartisipasi. Faktor penghambat adalah kurangnya partisipasi siswa dalam program sekolah adiwiyata di SDN

01 Delingan. Maryono (2015) menyatakan maraknya perusakan alam dan lingkungan manusia memicu kecemasan masyarakat. Berbagai bentuk pelaksanaan program sekolah Adiwiyata telah diupayakan pelaksanaannya oleh warga sekolah (siswa, guru, dan kepala sekolah) dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya berbagai hambatan yang terjadi sebagaimana terlihat pada kebiasaan siswa. Komitmen warga sekolah terutama siswa, belum optimal dalam melaksanakan program-program sekolah Adiwiyata, meski sudah ada konsistensi dari kepala sekolah dan guru yang mencontohkan dan membimbing setiap hari. Menurut Angga Swasdita (2015), kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata adalah kurangnya personil dalam pemeliharaan sarana.

3.3 Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SD N 01 Delingan

3.3.1 Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Program Adiwiyata merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup, sejak tahun 2015. Informasi tentang peran kepala sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata di SDN 01 Delingan diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil observasi peneliti dilapangan, ada beberapa bentuk program kegiatan adiwiyata di SDN 01 Delingan. Yang pertama awal mulanya diadakan program sekolah adiwiyata di SDN 01 Delingan adalah tahun 2015 dan menorehkan prestasi gemilang. Angga Swasdita (2015), mengemukakan bahwa pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan, mengintegrasikan materi wawasan lingkungan ke dalam mata pelajaran, melaksanakan berbagai aksi lingkungan dan mengelola sarana ramah lingkungan.

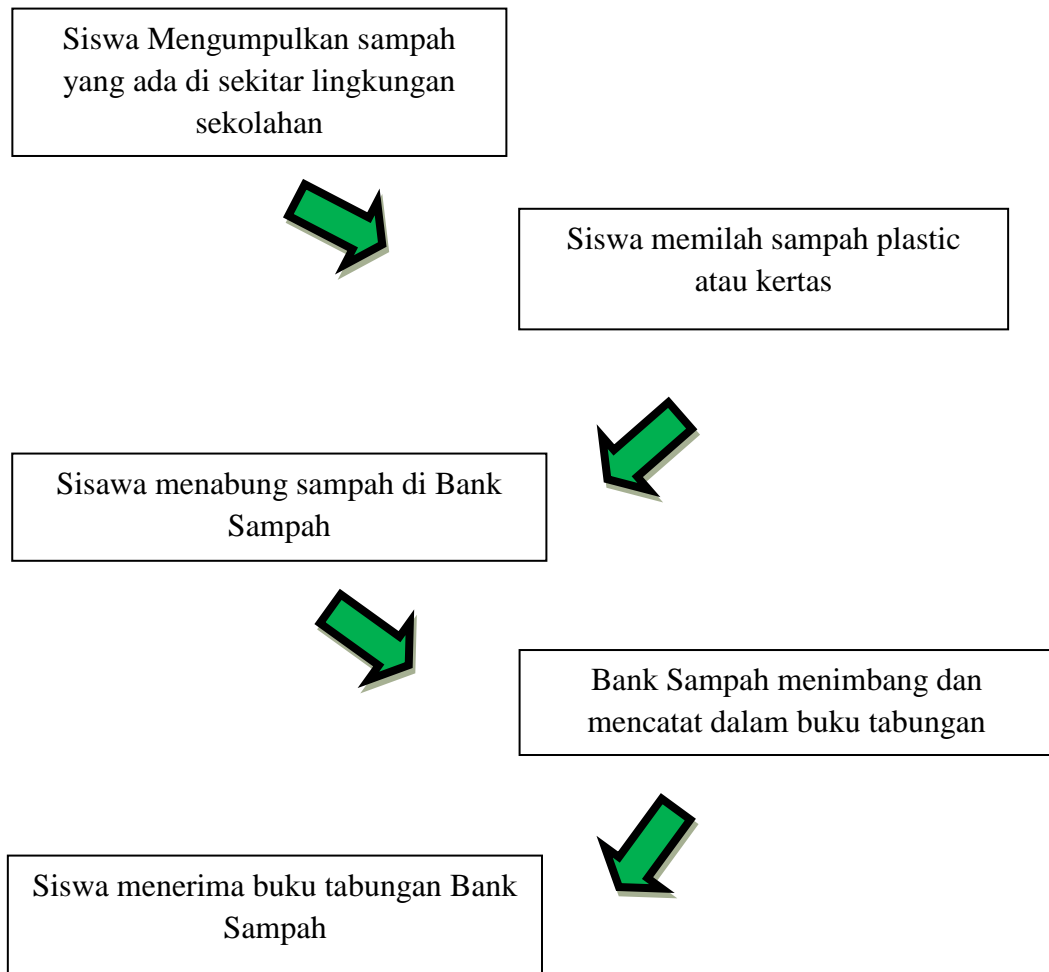
3.3.2 Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pelaksanaan kurikulum di SDN 01 Delingan adalah kurikulum 2013 dan KTSP, Program Adiwiyata merupakan program berbasis lingkungan dan di

terapkan ke RPP pembelajaran dimana itu terintegrasi ke pelajaran IPA, IPS dan program yang dilaksanakan adalah pengelolaan sampah, terdapat pemilahan sampah setiap hari, dan bank sampah, yang dimana peran tenaga pendidik adalah membimbing dan mengarahkan siswa. Mirza Desfandi (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan ada pengaruh yang signifikan dari kebijakan sekolah, implementasi kurikulum, budaya sekolah dan manajemen infrastruktur sekolah terhadap ekoliterasi siswa. Sedangkan menurut Ari Setiawan (2018) mengungkapkan bahwa dengan adanya program Adiwiyata dapat meningkatkan nilai kharakter peduli lingkungan.

3.3.3 Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Kaitannya dengan program sekolah Adiwiyata semua harus berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekitar, yang menjadi masalah klasik di setiap sekolah tentang penanganan pengelolaan sampah. Di SDN 01 Delingan sebelum adanya Adiwiyata dalam pengelolaan sampah masih dibuang di kubangan belakang sekolah dan selanjutnya dibakar, yang dimana hal itu dapat menimbulkan terjadinya polusi udara, tetapi setelah adanya program sekolah Adiwiyata pengelolaan sampah di SDN 01 Delingan lebih teratur. Hidayatulla (2016) mengemukakan pendapatnya kondisi sekolah yang asri rindang banyak pepohonan dan adanya fasilitas pembelajaran lingkungan hidup dapat membuat nyaman suasana belajar. Dengan demikian, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di SDN 01 Delingan adalah kerjabakti, pemilahan sampah organik, dan anorganik, pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos, pengumpulan sampah ke bank sampah, dan recycle (daur ulang) menjadi hiasan kelas sebagai contoh sedotan bekas di daur ulang menjadi bunga plastik.



Gambar 1. Sistem Kerja Bank Sampah



Gambar 2. Bank Sampah SDN 01 Delingan

3.3.4 Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan di SDN 01 Delingan adalah komposter (tempat pengolahan

kompos), bank sampah, kerajinan dari sampah hasil daur ulang seperti ember bekas cat digunakan untuk membuat bunga tiruan, wadah botol aqua dijadikan pot bunga tiruan, serta kardus bekas yang digunakan untuk wadah pensil dan bolpoin. Lingkungan sekolah tampak bersih dan asri dengan berbagai sarana ramah lingkungan. Yuni Kristinawati (2015) mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan sikap dan perilaku siswa dari manajemen limbah, melalui penerapan pembelajaran mengolah limbah menjadi barang bernilai jual tinggi.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di SDN 01 Delingan cukup baik, terbukti dari lingkungan sekolah yang asri, nyaman, bersih, dan bentuk-bentuk pengelolaan sampah yang cukup kreatif dan inovatif yang membuat siswa menjadi antusias dalam melaksanakan program sekolah Adiwiyata tersebut.

4. PENUTUP

Peran kepala sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata terkait memberikan pengarahan dan memotivasi guru serta peserta didik cukup baik. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan program sekolah Adiwiyata di SDN 01 Delingan dilaksanakan secara partisipatif dan melibatkan peran serta seluruh warga sekolah dan mitra/kerjasama sekolah yang berkaitan dengan program Adiwiyata. Faktor pendukung dalam melaksanakan program Adiwiyata di SDN 01 Delingan adalah adanya peran aktif dari semua warga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa yang menjadi tanggung jawab bersama. Kendala dalam melaksanakan program Adiwiyata di SDN 01 Delingan adalah masih ada siswa yang kurang dalam kepedulian menjaga lingkungan. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan program sekolah adiwiyata sesuai dengan empat komponen yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Yulianti Eko. 2018. *Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah*. Salatiga: Griya Media.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Daryanto. Dan Suprihatin, Agung. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamal, M. 2017. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haris, Endang. Abas. Dan Yedi Wardiana. 2018. *Sekolah Adiwiyata*. Esensi.
- Ipo Astria, dan Mega Kusuma Putri. 2018. *Peran Siswa Pada Program Adiwiyata Dalam Mengurangi Pemanasan Global Di Sma Negeri 4 Kabupaten Lahat*. Jurnal Swarnabhumi. 3(2): 94-101. Diakses pada 8 Maret 2019 dari <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article>.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Press.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2009. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Diakses pada 3 Oktober 2018 dari [http://175.184.234.138/p3es/uploads/UU_32_Tahun_2009_\(PPLH\).pdf](http://175.184.234.138/p3es/uploads/UU_32_Tahun_2009_(PPLH).pdf).
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2013. *Peraturan Menteri Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Diakses pada 3 Oktober 2018 dari <http://blh.jogjaprovo.go.id/po-content/uploads/Permen-LH-No-05-th-2013-Tentang-Pedoman-Adiwiyata.pdf>.
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lasno, Ahmad Suriansyah, dan Muhammad Saleh. 2019. *School Principal's Role In The Implementation Of School-Based Management For Adiwiyata Program*. *European Journal of Education Studies*. 5(11): 105-122. Diakses pada 10 Maret 2019 dari <https://oapub.org/edu/index.php/ejes/article/view/2307>.
- Maryono. 2015. *The Implementation Of the Enviromental Education at "Adiwiyata" Schools in Pacitan Regency*. *Journal of education and practice*. 6 (17): 31-40. Diakses pada 16 Oktober 2018 dari <https://www.iiste.org/Journals/index.php>
- Mohtar, Latif. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, J. Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rachman, dan E Maryani. 2018. *Teachers' and Students' Green Behaviour of Adiwiyata Targeted School*. UPI International Geography Seminar. 145 (1). Doi: 10.1088. 1755-1315/012042. Diakses pada 3 Oktober 2018 dari <http://iopscience.iop.org/article>.

Senang. dan Maslachah. 2018. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Islam*. Malang: Madani.

Swasdita, Angga. 2015. Implementasi Program Adiwiyata Di Sma Negeri 2 Klaten. Diakses pada 12 Oktober 2018 dari <http://journal.student.uny.ac.id/>.